



ISTIMEWA/DOR. PEMKOT YOGYA  
**SENIMAN TAMPIL** - Para seniman tampil di event Pawai Alegoris 2023 yang berlangsung di kawasan Kotagede, Kota Yogya, Sabtu (27/5) sore lalu.

## Kemeriahan Pawai Alegoris di Kawasan Kotagede

**YOGYA, TRIBUN** - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menggulirkan event seni budaya tahunan Pawai Alegoris di kawasan Kotagede, Sabtu (27/5) sore. Pawai yang mengusung tema "Harmony of Kotagede" ini dipusatkan di Jalan Kemasan-Jalan Mondorakan.

Ribuan masyarakat atau wisatawan pun tampak begitu antusias menikmati penampilan para seniman yang berasal dari 12 sanggar Kota Yogya. Puncaknya, tentu saat peserta pawai menampilkan tarian yang mengisahkan tokoh-tokoh sejarah nama kampung-kampung di kawasan Kotagede.

Mulai dari perjalanan spiritual Penembahan Sénopati kala babat Alas Mentaok sebagai cikal bakal Kerajaan Mataram Islam. Kemudian, ada kilas sejarah kampung Jayaprana yang menandai perpindahan tempat oleh Pangeran Joyopranan dari Alas Mentaok, dengan digendong sosok Ki

Ageng Pemanahan.

Pawai Alegoris juga menampilkan kisah tokoh Kyai Gedong dan sejarah nama Kampung Gedongan, Patih Mandaraka yang kediamannya kini disebut Kampung Darakan. Ada juga Nyai Retno Dumilah terkait nama Kampung Pilahan, Raden Ronggo yang diabdikan menjadi Kampung Prenggan dan Pangeran Purbaya yang kediamannya jadi ikhwal Kampung Purbayan.

Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, Wahyu Hendratmoko, mengatakan, Pawai Alegoris akan terus diadakan dengan mengambil tema sesuai potensinya. Dengan begitu, sektor pariwisata untuk bisa menjadi lokomotif yang kuat guna menarik wisatawan.

"Nah, di Pawai Alegoris kali ini menampilkan beragam toponim yang berasal dari tokoh-tokoh legendaris di kampung-kampung di Kotagede. Karena rata-rata punya cerita unik yang bisa dibuat story telling mena-

wan, sehingga wisatawan yang berkunjung ke kawasan Kotagede pun bisa hanyut dengan alur ceritanya," tambah Kadispar.

Penjabat (PJ) Wali Kota Yogyakarta, Singgih Raharjo, menjelaskan, pemilihan kawasan Kotagede sebagai venue Pawai Alegoris 2023 sangat tepat. Dia menilai Kotagede mempunyai sejarah dan daya tarik besar yang harus dikenalkan pada publik.

"Kotagede ini memiliki banyak sekali destinasi, serta daya tarik wisata. Narasi dan *story telling* yang dapat diangkat dari sini luar biasa," ungkapnya.

Di samping itu, produk ekonomi kreatif dari Kotagede layaknya kuliner kembangwaru, kipo, hingga ukel, jelas tidak bisa dipandang sebelah mata. Sehingga, ia pun berpesan, selain sejarahnya, ekosistem lain, termasuk kuliner, harus ikut didorong eksistensinya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Januari 2025  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005